



## Pengaruh Kepemilikan *Institusional*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Mutiara Paramastri<sup>1</sup>, Tri Hesti Utamingtyas<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia

Email Korespondensi : [mutiara520@gmail.com](mailto:mutiara520@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to examine whether institutional ownership, profitability, and leverage have an effect on firm value. The population in this study consists of companies in the financial sector for the period 2021 to 2022. The sample size for this study includes 94 companies, with a total of 188 observations. The sampling technique employed is purposive sampling. The research method used is quantitative, with secondary data as the data source. Data analysis is conducted using data panel regression analysis with Eviews version 12. The results of this research provide empirical evidence that institutional ownership and profitability have no effect on company value. Meanwhile, leverage has a positive effect on company value.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Profitability, Leverage, Firm Value*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan periode 2021 – 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 188 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan Eviews 12. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, *Profitabilitas*, *Leverage*, Nilai Perusahaan

### 1. LATAR BELAKANG

Tujuan perusahaan terkait nilai perusahaan adalah menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai sudut pandang, termasuk nilai pasar saham, nilai intrinsik, nilai merek, dan nilai ekonomi lainnya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak di dalam perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar bagi berbagai pihak yang terlibat dalam atau terpengaruh oleh aktivitas perusahaan termasuk perusahaan itu sendiri dan pemegang saham karena nilai perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai investasi mereka. Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu Perusahaan, investor akan melihat nilai Perusahaan sebagai faktor krusial yang akan dipertimbangkan.

Berdasarkan jurnal Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap IHSG dan Indeks Harga Saham Sektorial Selama Periode Awal Pandemi di Indonesia oleh Gona Asri Wijayanti. Dalam sektor keuangan, pandemi COVID-19 telah memicu potensi peningkatan kredit bermasalah di

lembaga perbankan. Selain itu, dampaknya terhadap saham secara keseluruhan, variabel nilai tukar juga memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada indeks harga saham sektor pada tingkat signifikansi 5%. Setiap perubahan dalam nilai tukar pada periode tertentu mampu menurunkan perubahan indeks harga saham sektor sebesar sekitar 1,266% untuk sektor keuangan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Kenaikan nilai tukar akan menyebabkan kenaikan biaya operasional perusahaan secara tidak langsung mengurangi profitabilitasnya. Penurunan profitabilitas ini akan mengurangi minat investor pada saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya akan menurunkan indeks harga saham. Sektor keuangan, sebagai contoh, menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh hal ini.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan. Dalam penelitian Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap nilai Perusahaan pada sebelas sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh Shifa Revinka. Secara deskriptif, terdapat penurunan nilai perusahaan sektor financials pada tahun 2020 sebesar 0,18. Dari hasil pengujian hipotesis ini, diperoleh *P-value* sebesar 0,1731, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis nol yang menyatakan rata-rata nilai perusahaan pada sektor financials ketika pandemi sama atau lebih besar daripada sebelum pandemi gagal untuk ditolak. Sektor jasa keuangan memiliki pertumbuhan *y-on-y* PDB sisi produksi terbesar pada triwulan pertama, tepatnya sebesar 10,7%. Selanjutnya, pada triwulan kedua sektor ini memiliki pertumbuhan *y-on-y* PDB sebesar 1%. Namun, pada triwulan ketiga mengalami perlambatan dengan *y-on-y* PDB sebesar 0,9%.

Tingkat nilai sebuah perusahaan, baik tinggi maupun rendah, tentunya dipengaruhi oleh beragam faktor. Pertama, kepemilikan institusional dijelaskan sebagai kepemilikan saham oleh entitas seperti pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, serta institusi lainnya. Persentase kepemilikan institusional yang semakin tinggi, semakin besar kendali yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan terhadap tindakan manajemen untuk memastikan segalanya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Nilai Perusahaan akan meningkat dengan mencapai tujuan tersebut (Ermanda & Puspa, 2022).

Kedua, tingkat profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur serta memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian. Investor menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi citra perusahaan dalam rangka investasi (Fadhilah et al., 2021). *Profit* atau laba yang tinggi dari perusahaan mencerminkan prospek yang cerah untuk

masa depan, yang dianggap sebagai jaminan bagi investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas saham yang mereka miliki.

Ketiga, leverage merupakan sebuah metrik evaluasi kinerja perusahaan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Rasio *Leverage* yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan latar belakang ini, jelas terlihat bahwa pandemi COVID-19 dan perubahan kondisi ekonomi dapat berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan. Faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian mendalam dan analisis yang teliti sangat diperlukan untuk memahami lebih lanjut hubungan antara faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka berinteraksi dalam mengarahkan nilai perusahaan di tengah perubahan yang terus berlangsung.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diusulkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa dengan memberikan sinyal, pihak yang memiliki informasi berupaya memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi penerima informasi. Kemudian, penerima informasi akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan interpretasinya terhadap sinyal tersebut (Amanda, Efrianti, & Marpaung, 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah ukuran dari total kekayaan dan potensi pendapatan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dan potensi pertumbuhan jangka panjangnya (Gitman, 2007).

### **Kepemilikan Institusional**

*The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan *Corporate Governance* (GCG) sebagai sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengelola aktivitas bisnis perusahaan. GCG mengatur pembagian tugas, hak, dan kewajiban antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak terkait lainnya (Syofyan, 2021).  
H1 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, seperti setengah tahunan, triwulanan, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan (Irawati, 2006). Profitabilitas juga bisa mencerminkan hasil gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap operasi perusahaan, sehingga performa yang dicapai bisa optimal (Ehrhardt & Brigham, 2011).  
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Leverage**

*Leverage* merupakan penggunaan pinjaman oleh suatu perusahaan untuk menjalankan operasinya. Rasio *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya jika perusahaan tersebut harus di likuidasi. Rasio *Leverage* digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, baik jangka panjang maupun pendek, dengan menggunakan aset perusahaan sebagai jaminan. Perubahan dalam tingkat utang akan berdampak pada nilai pasar. Pertambahan utang yang signifikan dapat memberikan dampak negatif terhadap valuasi perusahaan (Rossidi & Lisa, 2018).  
H3 : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk membuktikan sebuah teori atau model konseptual yang menjelaskan suatu fenomena masalah pada unit analisis yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pemilihan sampel dari populasi, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih sampel berdasarkan

kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pengumpulan data tersebut, peneliti menyusun tabel kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	105
2.	Perusahaan keuangan yang tidak menyediakan laporan tahunan dari tahun 2020-2022 secara lengkap	(11)
	<b>Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria</b>	94
	<b>Jumlah Observasi Penelitian (x2)</b>	188

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Nilai Perusahaan

*Price Book Value* (PBV) sebagai ukuran nilai perusahaan karena rasio ini sering digunakan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, PBV menjadi metode yang relevan dalam mengukur nilai perusahaan. PBV (*Price to Book Value*) digunakan pada penelitian Gunanta & Haizam (2021), dan Hendayana & Riyanti (2020) sebagai metode untuk mengukur nilai perusahaan dalam skala rasio.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah bagian dari kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional di luar perusahaan, seperti pemerintah, perusahaan asuransi, dan entitas perusahaan lainnya.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang terkait dengan pendapatan penjualan, total aset, dan modal sendiri.

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

## Leverage

Rasio *leverage* adalah indikator keuangan yang mengukur proporsi modal yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai hutangnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.642101	0.784021	-0.032165	2.693606
Median	1.308500	0.846000	0.011000	1.873000
Maximum	63.42300	1.000000	1.150000	15.30800
Minimum	-1.673000	0.194000	-8.897000	-15.03300
Std. Dev.	5.504702	0.202971	0.669296	3.252064
Skewness	7.955976	-1.040345	-12.42846	0.391024
Kurtosis	82.64904	3.237852	165.5404	9.146637
Jarque-Bera	51677.75	34.35581	211791.8	300.7432
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	496.7150	147.3960	-6.047000	506.3980
Sum Sq. Dev.	5666.427	7.703894	83.76804	1977.697
Observations	188	188	188	188

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Berikut penjelasan untuk pengukuran deskriptif pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional sebagai variabel independen memiliki nilai maksimum 1 yang dimiliki oleh Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2020. Nilai minimumnya adalah 0,19 yang dimiliki oleh Minna Padi Investama Sekuritas pada tahun 2021. Rata-rata atau mean variabel kepemilikan institusional adalah 0,78 dengan nilai standar deviasi kepemilikan institusional adalah 0,20, hal ini menunjukkan kurang bervariasinya data karena jarak yang kecil antara tiap-tiap data terhadap nilai rata-rata..

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai variabel independen memiliki nilai maksimum 1,15 yang dimiliki oleh Asuransi Jasa Tania Tbk pada tahun 2022. Nilai minimumnya adalah -8,89 yang dimiliki oleh Onix Capital Tbk pada tahun 2022. Rata-rata atau mean variabel profitabilitas adalah -0,032 dengan nilai standar deviasi profitabilitas adalah

0,60, hal ini menunjukkan data bervariasi karena besarnya jarak antara tiap-tiap data terhadap nilai rata-rata.

### 3. Leverage

Leverage sebagai variabel independen memiliki nilai maksimum 15,3 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) pada tahun 2021. Nilai minimumnya adalah -15,03 yang dimiliki oleh Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2021. Rata-rata atau mean variabel leverage adalah 2,69 dengan nilai standar deviasi leverage adalah 3,25, hal ini menunjukkan data bervariasi karena besarnya jarak antara tiap-tiap data terhadap nilai rata-rata.

### 4. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai maksimum 63,4 yang dimiliki oleh Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai minimumnya adalah -1,67 yang dimiliki oleh Bank KB Bukopin Tbk pada tahun 2021. Rata-rata atau mean variabel nilai perusahaan adalah 2,64 dengan nilai standar deviasi nilai perusahaan adalah 5,5, hal ini menunjukkan data bervariasi karena besarnya jarak antara tiap-tiap data terhadap nilai rata-rata.

## Uji Model Regresi Data Panel

### 1. Uji Chow

**Tabel 3 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.787858	(93,91)	0.0029
Cross-section Chi-square	195.382690	93	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Hasil dari *Uji Chow* memperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik yang terpilih.

## 2. Uji Hausman

**Tabel 4 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.872758	3	0.5992

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Hasil dari *Uji Hausman* memperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0,5992 atau lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan, *Random Effect Model* merupakan model terbaik yang terpilih.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.311656 (0.0069)	0.044611 (0.8327)	7.356267 (0.0067)

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

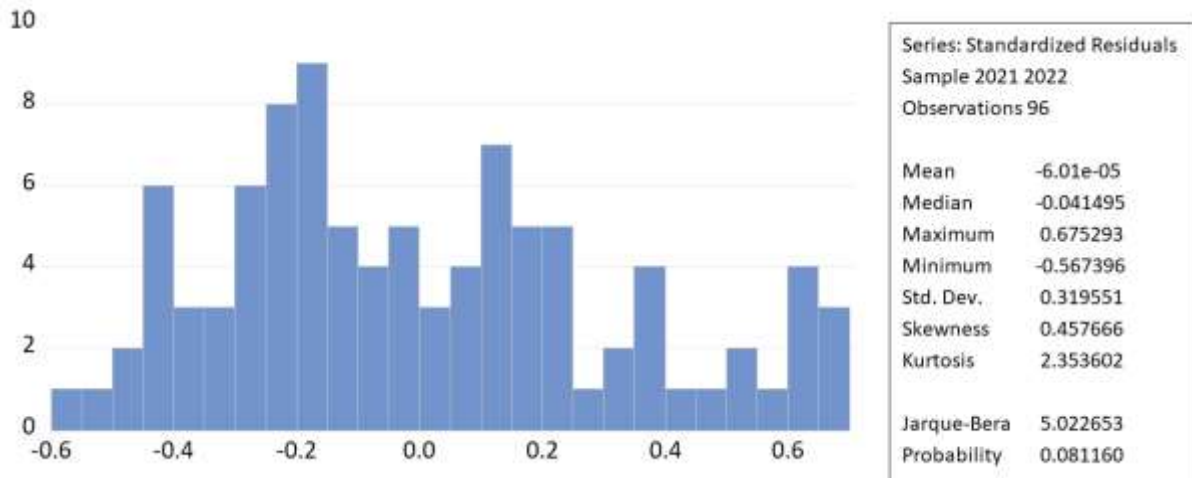
Hasil dari *Uji Lagrange Multiplier* memperlihatkan nilai probabilitas *Breusch-pagan* sebesar 0,0067 atau lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan, *Random Effect Model* merupakan model terbaik yang terpilih.

Berdasarkan rangkaian pengujian model terbaik di atas, diperoleh bahwa *Random Effect Model* merupakan model terbaik yang digunakan dalam regresi data panel penelitian ini.



## Uji Normalitas

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Nilai *Jarque-Bera* sebesar 5,022653 dengan *p-value* sebesar 0,081160 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data yang diolah terdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS\_RES  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/16/24 Time: 12:45  
 Sample: 2021 2022  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 49  
 Total panel (unbalanced) observations: 96  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.225716	0.082980	2.720110	0.0078
X1	0.084653	0.101718	0.832233	0.4074
X2	0.022020	0.019691	1.118279	0.2664
X3	-0.008980	0.005031	-1.784806	0.0776

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Nilai probabilitas kepemilikan institusional (X1) sebesar 04074, variabel profitabilitas (X2) sebesar 0,2664, dan variabel *leverage* (X3) sebesar 0,0776. Semua nilai probabilitas variabel diatas 0,05 yang artinya heteroskedastisitas tidak termuat dalam model regresi.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.198969	0.188500
X2	0.198969	1.000000	0.101491
X3	0.188500	0.101491	1.000000

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Koefisien korelasi X1 dengan X2 sebesar  $0,198969 < 1$ , X1 dengan X3 sebesar  $0,188500 < 1$ , dan X2 dengan X3 sebesar  $0,101491 < 1$ . Maka, kesimpulan yang dapat diambil adalah setiap variabel terhindar dari multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 9 Uji Autokorelasi**

Root MSE	0.287736
Mean dependent var	0.609606
S.D. dependent var	0.305074
Sum squared resid	7.948056
Durbin-Watson stat	1.982640

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Hasil Uji Durbin Watson yaitu sebesar 1,982640. Nilai d tersebut disubstitusikan pada persamaan berikut.

$$dU < d < 4 - dU$$

$$dU(1,665) < d(1,982) < 4 - dU(4 - 1,665)$$

$$dU(1,665) < d(1,982) < 4 - dU(2,335)$$

Berdasarkan persamaan di atas, diperoleh bahwa nilai d berada di antara nilai dU dan  $4-dU$ . Oleh karena demikian, dapat disimpulkan pada data penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi (asumsi autokorelasi terpenuhi).

## Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 10** Tabel Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/16/24 Time: 12:51  
 Sample: 2021 2022  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 49  
 Total panel (unbalanced) observations: 96  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.699804	0.155772	4.492486	0.0000
X1	-0.048328	0.190944	-0.253103	0.8008
X2	0.055599	0.036351	1.529523	0.1296
X3	0.024741	0.009389	2.635165	0.0099

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.138606	0.1801
Idiosyncratic random		0.295786	0.8199

Weighted Statistics			
Root MSE	0.287736	R-squared	0.100579
Mean dependent var	0.609606	Adjusted R-squared	0.071250
S.D. dependent var	0.305074	S.E. of regression	0.293925
Sum squared resid	7.948056	F-statistic	3.429345
Durbin-Watson stat	1.982640	Prob(F-statistic)	0.020302

Unweighted Statistics			
R-squared	0.091519	Mean dependent var	0.730010
Sum squared resid	9.700731	Durbin-Watson stat	1.624427

$$Y = 0,8008 - 0,0483 X_1 + 0,0555 X_2 - 0,0247 X_3$$

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11** Hasil Uji Koefisien Deteminasi

R-squared	0.100579
Adjusted R-squared	0.071250
S.E. of regression	0.293925
F-statistic	3.429345
Prob(F-statistic)	0.020302

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Nilai adjusted R-squared sebesar 0,071250 atau 7,1%. Nilai koefisien determinasi tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional (X1), profitabilitas (X2), dan leverage (X3) dapat menggambarkan variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 7,1%, sedangkan sisanya 92,9% digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 2. Uji F

**Tabel 12 Hasil Uji F**

R-squared	0.100579
Adjusted R-squared	0.071250
S.E. of regression	0.293925
F-statistic	3.429345
Prob(F-statistic)	0.020302

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa Prob(F-statistic) adalah sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi pada penelitian ini layak digunakan.

## 3. Uji T

**Tabel 13 Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/16/24 Time: 12:51  
 Sample: 2021 2022  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 49  
 Total panel (unbalanced) observations: 96  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.699804	0.155772	4.492486	0.0000
X1	-0.048328	0.190944	-0.253103	0.8008
X2	0.055599	0.036351	1.529523	0.1296
X3	0.024741	0.009389	2.635165	0.0099

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

Nilai probabilitas atau p-value untuk variabel X1 (Kepemilikan institusional) adalah sebesar 0,8008 yang berarti lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama. Nilai koefisien X1 (Kepemilikan institusional) adalah

sebesar -0,048 yang berarti kepemilikan institusional memiliki arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama. **Maka H1 ditolak.**

Nilai probabilitas atau p-value untuk variabel X2 (Profitabilitas) adalah sebesar 0,1296 yang berarti lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua. Nilai koefisien X2 (Profitabilitas) adalah sebesar 0,055 yang berarti profitabilitas memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua. **Maka H2 ditolak.**

Nilai probabilitas atau p-value untuk variabel X3 (Leverage) adalah sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini sesuai dengan hipotesis kedua. Nilai koefisien X3 (Leverage) adalah sebesar 0,024 yang berarti Leverage memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga. **Maka H3 diterima.**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perubahan peningkatan atau penurunan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil temuan ini menunjukkan meskipun kepemilikan institusional mampu memberikan manajemen yang lebih baik terhadap perusahaan, hubungan ini tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2021) yang menyatakan bahwa perubahan dalam proporsi kepemilikan institusional tidak berdampak pada nilai perusahaan dan tidak dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ini terjadi karena investor institusional belum mampu mengevaluasi kinerja manajer dengan baik. Selain itu, investor institusional dengan kemampuan bisnis yang baik belum terlibat dalam pengambilan keputusan strategis. Kurangnya keterlibatan ini menyebabkan manajer merasa diawasi dan dikendalikan oleh investor institusional, yang tidak mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perubahan peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa meskipun profit yang

tinggi membuat nilai perusahaan membaik, hubungan ini tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silvia & Dewi (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini karena investor mungkin beranggapan bahwa perusahaan akan menggunakan keuntungan untuk aktivitas operasional dan tidak selalu membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor. Akibatnya, investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat membeli saham, sehingga tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian di atas, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan mengartikan bahwa semakin tinggi leverage, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harahap, Halim, & Indrawati (2022) yang menyatakan bahwa Peningkatan penggunaan utang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan utangnya, harga saham cenderung naik, dan sebaliknya. 94 Harga saham mencerminkan penilaian yang diberikan investor kepada perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan besarnya utang, yang dapat digunakan sebagai modal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Rakhimsyah, 2011). Brigham (2015) menyatakan bahwa peningkatan utang dilihat oleh pihak luar sebagai indikasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa depan, yang akan mendapatkan respons positif dari pasar. Penggunaan utang juga dapat mengurangi penghasilan kena pajak karena perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman. Pengurangan pajak ini dapat meningkatkan laba perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk reinvestasi atau pembagian dividen kepada pemegang saham. Reinvestasi dan pembagian dividen ini akan meningkatkan penilaian investor, sehingga meningkatkan minat mereka untuk membeli saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2022 adalah sebagai berikut:

- a. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- c. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

### Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel dengan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, pengungkapan sukarela, dan manajemen laba.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor usaha lain seperti sektor pertambangan, sektor properti, dan sektor transportasi.
- c. Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan bisa digantikan menggunakan *Tobins'Q*, atau *Earning per Share*.
- d. Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dapat digantikan menggunakan *Return on Equity* (ROE).
- e. Rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* dapat digantikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

## DAFTAR REFERENSI

- Agusentoso. (2017). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (PBV) studi kasus perusahaan pertambangan dan energi di BEI periode tahun 2010-2014. PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). Analisis pengaruh kandungan informasi komponen laba dan rugi terhadap koefisien respon laba (ERC) studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). JIMKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

- Basyith, A., Djazuli, A., & Fauzi, F. (2023). Strategi dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. RajaGrafindo Persada.
- Bramana, E. (2020). Panduan Eviews sederhana untuk ekonometrika dasar. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Brigham, & Houston. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., Houston, J., & Yulianto, A. A. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan buku 1 edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewantari, N. S., Cipta, W., & Susila, G. A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. Bisma: Jurnal Manajemen.
- Ehrhardt, M., & Brigham, E. (2011). Financial management theory and practice (edisi ke 13). Mason: Cengage Learning.
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, sustainability report dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing.
- Firda, & Efriadi. (2020). Pengaruh CSR disclosure, firm size, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi perusahaan pertambangan di BEI. Indonesian Journal of Economics Application.
- Fitriani, F., Anggarini, D. R., & Sihono, S. A. (2023). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Journals of Economics and Business.
- Franita, R. (2018). Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan: Studi untuk perusahaan telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Gitman. (2007). Principles of managerial finance. Pearson Education.
- Hakki, A. (2017). Analisis investment opportunity set (IOS) pada perusahaan yang melakukan right issue di BEI periode 2011-201. Informatics & Business Institute Darmajaya.
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi ekspektasi investor melalui kebijakan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan GCPI. Jurnal Dinamika Manajemen.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan publik di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Herlianto, & Didit. (2014). Manajemen investasi plus jurus mendeteksi investasi bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.



- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen keuangan*. Pustaka Utama Grafit.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kansil, & Christine. (2001). *Hukum perusahaan Indonesia (aspek hukum dalam ekonomi)*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kolamban, D., Murni, S., & Baramuli, D. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Krisnado. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Kurniati, M., & Asmirawati. (2021). Dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Mumpuni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Keputusan investasi dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*.
- Ngatemin, Maksum, A., Erlina, & Hasyim, S. (2018). Effects of institutional ownership and profitability to firm value with the capital structure as intervening variable (empirical study at company tourism industry sector listed in Indonesia). *International Journal of Civil Engineering and Technology*.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan pemoderasi umur perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*.
- Purwohedi, U. (2022). *Metode penelitian: Prinsip dan praktik*. Depok: RAS (Raih Asa Sukses).
- Qori'ah, A. (2019). Analisis determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Ramadhanti, I. T., & Fidiana. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Rossidi, & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*.
- Rudangga. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*.

- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh keputusan investasi, likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan. *Kajian Akuntansi*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2022). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Syofyan, E. (2021). *Good corporate governance*. Unisma Press.
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). Penerapan konsep good corporate governance dalam industri manufaktur di Indonesia. Bogor: Anggota IKAPI.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan nilai perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik perataan laba (income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan*. Penerbit Adab.
- Wardhani, & Ratna. (2006). *Mekanisme corporate governance dalam perusahaan yang mengalami masalah keuangan*. SNA 9: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Bali: Udayana University Press.
- Wibowo, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017. *STIE Indonesia (STEI) Jakarta*.
- Wikanti, A. D. (2022). Pengaruh leverage, growth opportunity, intellectual capital & keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Zahroh, H. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi Akunesa*.